

**PROPOSAL PROGRAM PENELITIAN  
PROGRAM PENELITIAN DASAR**

**PENERAPAN TEKNOLOGI QR CODE DALAM SISTEM KENDALI IJIN DAN  
PAJAK REKLAME UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN PROBOLINGGO**



**Ketua : M. Noer Fadli Hidayat, S.Kom., M.Kom.  
NIDN. 0713028303**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
MEI 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENELITIAN DASAR**

**Judul** : Penerapan Teknologi QR Code dalam Sistem Kendali Ijin dan Pajak Reklame Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Probolinggo.

**Peneliti**  
Nama Lengkap : M. Noer Fadli Hidayat, S.Kom., M.Kom  
NIDN : 0713028303  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Teknik Informatika  
Nomor HP : 085257292191  
Alamat Surel (*e-mail*) : [fadli@sttnj.ac.id](mailto:fadli@sttnj.ac.id)

Lama Penelitian : 1 tahun  
Usul Penelitian Tahun Ke : 1 (satu)  
Total Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,-  
Asal Biaya Penelitian : LP3M Universitas Nurul Jadid

Disahkan pada, 13 Mei 2018  
Di Paiton

Mengetahui,  
Dekan,

Peneliti,

**MOH. FURQAN, M.Kom**  
NIDN. 0707088302

**M. NOER FADLI HIDAYAT, M.Kom**  
NIDN. 0713028303

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Target Luaran .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terkait .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Tempat dan Kurun Waktu Penelitian .....	13
3.2 Alat dan Bahan .....	13
3.3 Metode Penelitian .....	14
<b>BAB IV : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Anggaran Biaya .....	18
4.2 Jadwal Penelitian .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menerapkan teknologi QR Code dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame menggunakan perangkat lunak Bahasa Pemrograman Java dan PHP dengan perangkat *database* MySQL dan SQLite, yang dapat membantu pemerintah Kabupaten Probolinggo untuk mendapatkan kemudahan dan kecepatan akses informasi status ijin, kesesuaian tempat dan batas waktu pemasangan serta pembayaran pajak reklame dengan *mobile* android sehingga pemerintah mudah melakukan penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame untuk meningkatkan hasil pajak daerah.

Adapun target khusus dari kegiatan penelitian adalah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Probolinggo dan penyelenggara reklame, hasil penerapan teknologi QR Code dalam sistem kendali ijin dan pajak reklame ini digunakan sebagai media untuk memberikan kemudahan akses informasi status ijin, kesesuaian tempat dan batas waktu pemasangan serta pembayaran pajak reklame. Dengan teknologi QR Code masing-masing reklame yang telah melakukan ijin akan mendapatkan code unik sebagai notifikasi khusus bagi petugas dalam mendeteksi informasi reklame melalui *mobile* android. Dengan kemudahan dan kecepatan akses informasi pemerintah akan mudah melakukan penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Melalui kegiatan observasi dengan mengumpulkan data pendukung dalam membangun sebuah sistem, melakukan wawancara dengan pihak Dispenda Kabupaten Probolinggo maupun penyelenggara reklame, guna menghasilkan informasi terkait tentang sistem kendali ijin dan pajak reklame. Adapun dalam pengembangan sistem menggunakan *System Development Line Circle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem meliputi (1) Analisis sistem; (2) Perancangan sistem (3) Implementasi sistem dan (4) Pengujian sistem.

Rencana kegiatan penelitian yang diusulkan dalam rangka pencapaian tujuan tersebut adalah melalui suatu kegiatan dengan melakukan riset terhadap proses pengendalian ijin dan pajak reklame agar mampu dilakukan secara optimal untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), membuat rancangan desain, mempresentasikan hasil rancangan, melakukan evaluasi, serta mendokumentasi hasil penelitian dalam bentuk laporan.

Kata Kunci : QR Code, Pajak, Reklame, Android

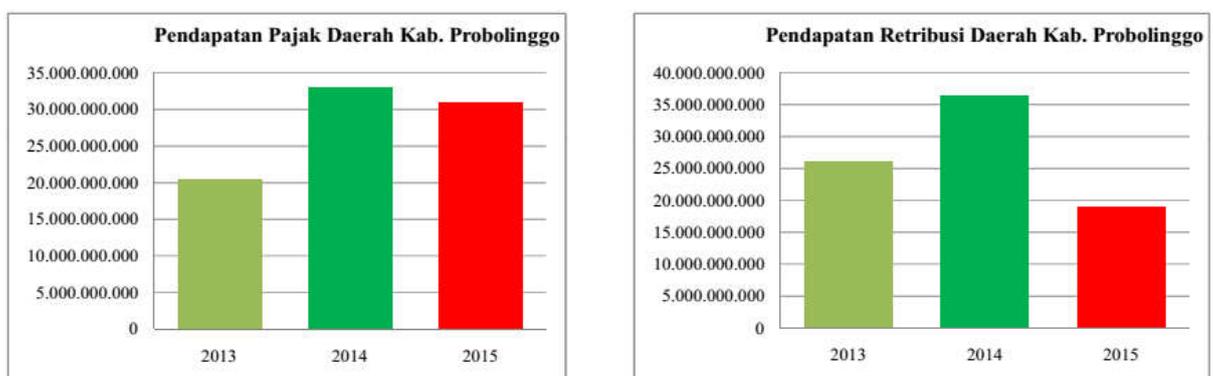
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Definisi pajak daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pajak yang termasuk dalam jenis pajak yang dikelola oleh Kabupaten/Kota antara lain; Pajak hotel, pajak Restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan bantuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Di Kabupaten Probolinggo pajak dan retribusi daerah sampai saat ini masih merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang paling efektif. Hal ini terlihat dari jumlah pendapatan daerah dari kedua sumber tersebut. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan pajak daerah Rp. 20.438.494.720 dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi Rp. 32.996.575.950, namun pada tahun 2015 sedikit mengalami penurunan menjadi Rp. 30.885.000.000. Sedangkan jumlah pendapatan daerah dari retribusi daerah pada tahun 2013 sebesar Rp. 25.976.527.800 dan pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 36.371.140.950, namun pada tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi Rp. 18.993.050.000. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, 2016)

**Gambar 1.1** : Pendapatan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Probolinggo tahun 2013 - 2015



(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, 2016)

Salah satu dari sekian jenis pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan potensial bagi pemerintah Kabupaten Probolinggo adalah pajak reklame. Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 15 tahun 2015 tentang Pajak Daerah menyebutkan bahwa pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.

Setiap tahun perolehan PAD Kabupaten Probolinggo dari sektor pajak reklame selalu melebihi target yang ditentukan dan selalu mengalami kenaikan. Meskipun nilai kontribusinya hanya mencapai kecil 0,11%, akan tetapi pajak reklame merupakan sumber pendapatan potensial bagi Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pada akhir bulan Mei 2016, perolehan pajak reklame di Kabupaten Probolinggo sudah mencapai Rp 255.536.750 atau 63,8% dari target Rp 400.000.000, dan Dinas Pendapatan (Dispenda) Kabupaten Probolinggo akan terus melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi sebagai langkah peningkatan pendapatan pajak reklame tersebut. (<http://www.kraksaan-online.com/2016/07/dispinda-naikkan-tarif-pajak-reklame.html>)

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dispenda Kabupaten Probolinggo dalam meningkatkan perolehan pajak reklame masih mengalami banyak kendala diantaranya (1) Minimnya kesadaran masyarakat untuk mengurus perijinan pemasangan reklame, (2) Pemasangan reklame di luar tempat yang telah ditentukan, (3) Lemahnya pengawasan dan monitoring yang dilakukan Disperindag karena keterbatasan petugas, (4) Sulitnya akses informasi perijinan dan pembayaran pajak bagi petugas pada reklame yang telah terpasang.

Rendahnya kesadaran masyarakat mengurus ijin pemasangan reklame mengakibatkan pemerintah sulit melakukan pungutan pajak dan berimbas pada turunnya hasil pajak daerah. Terbatasnya jumlah petugas Dispenda Kabupaten Probolinggo dalam melakukan monitoring tanpa dukungan akses informasi yang cepat dan akurat semakin mempersulit petugas dalam mendeteksi status ijin, batas waktu pemasangan dan pembayaran pajak, sehingga semakin banyak reklame-reklame ilegal terpasang ditempat-tempat umum di luar ketentuan pemerintah. Pada tahun 2016 dari sekian banyak reklame yang terpasang hanya tercatat 13 jenis reklame dengan 216 penyelenggara. (<http://www.kraksaan-online.com/2016/07/dispinda-naikkan-tarif-pajak-reklame.html>)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan teknologi QR Code dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame bagi pemerintah khususnya Dispenda Kabupaten Probolinggo dalam rangka untuk memberikan kemudahan akses informasi status ijin, kesesuaian tempat dan batas waktu pemasangan serta pembayaran pajak reklame. Dengan teknologi QRCode masing-masing reklame yang telah melakukan ijin akan mendapatkan code unik sebagai notifikasi khusus bagi petugas dalam mendeteksi informasi reklame melalui *mobile* android. Dengan kemudahan dan kecepatan akses informasi pemerintah akan mudah melakukan penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame untuk meningkatkan hasil pajak daerah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan teknologi QRCode dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame untuk membantu pemerintah khususnya Dispenda Kabupaten Probolinggo dalam meningkatkan hasil pajak daerah.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menerapkan teknologi QRCode dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame menggunakan perangkat lunak Bahasa Pemrograman Java dan PHP dengan perangkat *database* MySQL dan SQLite, yang dapat membantu pemerintah Kabupaten Probolinggo untuk mendapatkan kemudahan dan kecepatan akses informasi status ijin, kesesuaian tempat dan batas waktu pemasangan serta pembayaran pajak reklame dengan *mobile* android sehingga pemerintah mudah melakukan penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame untuk meningkatkan hasil pajak daerah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara akademik antara lain :
  - a. Penerapan teknologi QRCode dalam mendesain dan mengimplentasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame dengan Bahasa Pemrograman Java dan PHP serta perangkat *database* MySQL dan SQLite menjadi alternatif dalam penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame untuk meningkatkan hasil pajak daerah.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya penerapan teknologi QRCode, penggunaan

Bahasa Pemrograman Java dan PHP dan perangkat *database* MySQL dan SQLite sebagai media penyedia informasi bagi pemerintah secara cepat dan akurat dalam rangka pengendalian ijin dan pajak reklame.

2. Secara aplikatif penelitian ini memberikan manfaat kepada pemerintah dalam melakukan pengendalian ijin dan pajak reklame untuk meningkatkan hasil pajak daerah dengan teknologi QRCode, Bahasa Pemrograman Java dan PHP serta perangkat database MySQL dan SQLite dalam menyajikan informasi secara cepat dan akurat melalui *mobile* android.

### 1.5 Target Luaran

Target luaran dari penelitian ini adalah terciptanya sistem kendali ijin dan pajak reklame dengan teknologi QRCode yang dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada petugas pemerintah saat melakukan monitoring di lapangan. Informasi tersebut meliputi informasi status ijin, kesesuaian tempat dan batas waktu pemasangan serta pembayaran pajak reklame melalui *mobile* android. Teknologi QRCode di *mobile* android mendeteksi secara otomatis kode unik registrasi yang tertera pada masing-masing reklame, sehingga petugas mudah melakukan pengendalian ijin dan pajaknya. Dengan kemudahan akses informasi secara cepat dan akurat penertiban reklame liar bisa segera dilakukan dan hasil pajak bisa ditingkatkan.

Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penerapan teknologi QRCode, pengembangan ilmu bidang *Information Retrieval* (Temu Kembali Informasi) dan *Mobile Computing*, pengetahuan dan teknologi khususnya dalam penggunaan Bahasa pemrograman PHP dan Java, serta perangkat *database* MySQL dan SQLite sebagai sistem kendali ijin dan pajak reklame dalam rangka penataan dan pengendalian penyelenggaraan reklame oleh pemerintah sehingga mampu meningkatkan hasil pajak daerah.

**Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan**

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS <sup>1)</sup>	TS+1	TS+2
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Tidak ada		
		Nasional Terakreditasi			Tidak ada		
		Nasional tidak terakreditasi	√		<i>Published</i>		
2	Artikel Ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			Tidak ada		
		Nasional		√	<i>Published</i>		
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			Tidak ada		
		Nasional			Tidak ada		
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			Tidak ada		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			Tidak ada		
		Paten sederhana			Tidak ada		
		Hak Cipta			Tidak ada		
		Merek dagang			Tidak ada		
		Rahasia dagang			Tidak ada		
		Desain Produk Industri			Tidak ada		
		Indikasi Geografis			Tidak ada		
		Perlindungan Varietas Tanaman			Tidak ada		
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			Tidak ada		
6	Teknologi Tepat Guna		√	Produk			
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		√	Produk			
8	Bahan Ajar			Tidak ada			
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)			6			

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terkait

QR Code adalah image dua dimensi yang merepresentasikan suatu data, terutama data berbentuk teks. QR Code merupakan evolusi dari barcode yang awalnya satu dimensi menjadi dua dimensi. QR Code memiliki kemampuan menyimpan data yang jauh lebih besar daripada barcode. Saat ini penggunaan QR Code sudah cukup luas. Banyak Negara di dunia terutama Jepang menerapkan teknologi QR Code pada sektor industrinya. Sementara di Indonesia, beberapa perusahaan telah memanfaatkan teknologi QR Code untuk meningkatkan mutu layanan dan kualitas produksinya. Salah satunya adalah surat kabar Kompas yang diterbitkan oleh Kelompok Kompas Gramedia telah mengklaim sebagai pelopor penggunaan QR Code di Indonesia. Harian Kompas meluncurkan penggunaan teknologi QR Code untuk meningkatkan interaksi antara harian Kompas dan para pembacanya, QR code berfungsi sebagai "jembatan" penghubung secara cepat antara konten *offline* dan konten *online*. Kode ini memungkinkan audiens berinteraksi dengan media yang ditempelinya melalui ponsel secara efektif dan efisien. Hal lain dapat dikembangkan dari teknologi QR Code adalah sebagai salahsatu teknologi autentikasi untuk mempermudah verifikasi Ijazah dengan cepat dan akurat, mempermudah pndeteksian keaslian informasi kepemilikan ijazah melalui perangkat *mobile* dan mampu menampung data alumni dalam jumlah lebih besar. (Eka Ardhianto, 2016)

Menurut Achmad Gazza Putra (2012) QR Code adalah barcode 2 dimensi yang memiliki beberapa keunggulan seperti mampu menyimpan lebih banyak data daripada barcode biasa, sifatnya yang dapat dibaca dari berbagai arah (*omnidirectional*), dan tahan terhadap kerusakan. QR Code juga dapat dicetak dengan mudah pada berbagai media seperti poster iklan, kemasan produk, majalah, maupun media lain sehingga produsen dapat memanfaatkan ruang secara efektif dan konsumen dapat dengan mudah menemukannya. Penerapan teknologi QR Code dalam *Virtual Shopping* dapat membantu konsumen untuk mengidentifikasi berbagai informasi barang yang ditawarkan seperti informasi harga, tanggal kadaluarsa (untuk produk makanan dan minuman), atau informasi-informasi lainnya agar konsumen lebih mempertimbangkan untuk membeli produk yang ditawarkan melalui QR Code tersebut, sehingga konsumen memperoleh barang yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam penelitiannya Henning Titi Ciptaningtyas (2014) menerapkan teknologi QR Code kedalam sebuah perangkat lunak untuk mengidentifikasi kendaraan pada perangkat bergerak dalam rangka mengurangi resiko pencurian. Perangkat lunak ini bekerja dengan cara mengidentifikasi plat nomor kendaraan dengan tambahan kata tertentu, lalu di *hash* menggunakan MD5 dan hasilnya akan dikonversi dalam bentuk QRCode. Dengan bantuan perangkat *mobile* berbasis android, data akan dibaca dari QRCode dan dikirim ke server untuk mendapatkan informasi detail kendaraan dan informasi detail pemilik kendaraan. Pemanfaatan teknologi QR Code tersebut dapat mempersingkat waktu identifikasi kendaraan, meningkatkan keamanan, dan menurunkan resiko pencurian.

Adapun penelitian tentang optimalisasi pendapatan daerah melalui pajak reklame dilakukan I Wayan Agus Ista Putra Mahardika (2012), dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pertumbuhan dunia usaha yang semakin cepat membuat persaingan pemasaran semakin ketat, masing-masing pelaku bisnis mengefektifkan kemampuan dalam mempromosikan produknya melalui reklame sebagai salah satu media promosi yang sangat efektif untuk menstimulasikan *Brand Perception* konsumen. Akibatnya banyak ditemukan reklame-reklame yang keberadaannya tidak tertata dengan baik bahkan cenderung tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Disisi lain, maraknya reklame menjadi sumber pendapatan yang potensial dari sektor pendapatan pajak daerah. Oleh karena itu perlu segera dilakukan tindak lanjut terhadap penataan reklame, salah satu caranya adalah dengan mengelola dan mengoptimalkan keberadaan reklame dengan pemanfaatan sistem informasi administrasi pajak reklame dengan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG). Dengan sistem tersebut pemerintah mampu mengoptimalkan potensi pajak dalam hal kecurangan dalam ukuran reklame di lapangan melalui proses survei lapangan. Selain itu dengan sistem ini memungkinkan pemerintah untuk memantau penyebaran reklame, dapat mengetahui potensi obyek pajak yang sesuai dan tidak sesuai, dapat memeriksa data masa berlaku obyek, dan dapat mengevaluasi permohonan yang tertunda sehingga pengelolaan pajak reklame bisa dilakukan dengan optimal.

Penelitian di atas diperkuat oleh penelitian Budi Setiyono (2013) yang menjelaskan bahwa keberadaan reklame sebagai salahsatu sumber pendapatan potensial dari sektor pendapatan pajak daerah memiliki banyak permasalahan seperti reklame ilegal dan reklame *expired*, yang terjadi akibat sistem pengelolaan informasi reklame yang kurang memadai. Dengan keterbatasan informasi, masyarakat tidak dapat mengetahui dengan pasti lokasi mana saja yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai lokasi pemasangan

reklame. Selain itu penentuan letak pemasangan reklame juga sangat penting agar iklan tepat pada sasaran dan tidak terjadi kepadatan reklame di titik-titik tertentu. Lokasi pemasangan reklame harus seimbang dengan lingkungan sekitar, apakah dekat dengan pusat perdagangan atau pusat pendidikan, keamanan bangunan disekitar titik reklame, kelayakan konten reklame, dan lain-lain. Dengan sistem informasi geografis menggunakan bantuan teknologi layanan peta yaitu Google Maps API yang diintegrasikan ke dalam bahasa pemrograman PHP sebagai *interface* dan XAMPP, dapat membantu pemerintah dalam pengelolaan reklame karena sistem dapat menampilkan titik-titik reklame secara geografis sebagai data acuan untuk pengelolaan reklame, seperti pemasangan reklame, pemeriksaan reklame yang akan atau sudah *expired*, penambahan tiang reklame, serta pencarian reklame berdasarkan kategori tertentu. Selain itu, sistem ini dapat mengurangi resiko reklame ilegal, sudah mencakup seluruh titik-titik lokasi yang diperbolehkan untuk dipasang reklame sehingga dapat dilakukan penertiban dan validasi di lapangan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Quick Response (QR) Code*

QR Code merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2-dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas. QR Code adalah barcode 2-dimensi yang diperkenalkan pertama kali oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. Barcode ini pertama kali digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang. QR adalah singkatan dari *Quick Response* karena ditujukan untuk diterjemahkan isinya dengan cepat. QR Code merupakan pengembangan dari barcode satu dimensi, QR Code salah satu tipe dari barcode yang dapat dibaca menggunakan kamera handphone. (Rouillard, 2008)

**Gambar 1. Contoh Kode QR Code**



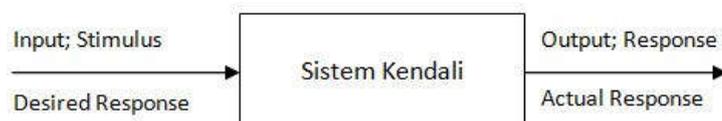
(Sumber : Rouillard, 2008)

QR Code mampu menyimpan semua jenis data, seperti data angka/numerik, alphanumeric, biner, kanji/kana. Selain itu QR Code memiliki tampilan yang lebih kecil daripada barcode. Hal ini dikarenakan QR Code mampu menampung data secara horizontal dan vertikal, jadi secara otomatis ukuran dari tampilannya gambar QR Code bisa hanya sepersepuluh dari ukuran sebuah barcode. Tidak hanya itu QR Code juga tahan terhadap kerusakan, sebab QR Code mampu memperbaiki kesalahan sampai dengan 30% tergantung dengan ukuran atau versinya. Oleh karena itu, walaupun sebagian simbol QR Code kotor ataupun rusak, data tetap dapat disimpan dan dibaca. Tiga tanda berbentuk persegi di tiga sudut memiliki fungsi agar simbol dapat dibaca dengan hasil yang sama dari sudut manapun. (Rahmawati & Rahman, 2011).

### 2.2.2 Sistem Kendali

Sistem kendali adalah suatu susunan komponen fisik yang terhubung sedemikian rupa sehingga dapat memerintah, mengarahkan, atau mengatur diri sendiri atau sistem lain (DiStefano, 2011). Sistem kendali terdiri dari sub-sistem dan proses (atau *plants*) yang disusun untuk mendapatkan keluaran (*output*) dan kinerja yang diinginkan dari input yang diberikan. (Nise, Norman S., 2010)

**Gambar 2. Deskripsi sederhana sistem kendali**



(Sumber : Nise, Norman S., 2010)

Sistem kendali juga bisa didefinisikan sebagai susunan suatu komponen yang dihubungkan sedemikian rupa untuk mengatur suatu kondisi agar mencapai kondisi yang diharapkan. Sistem kendali ini secara umum terdiri dari tiga elemen pokok, yaitu *input*, proses dan *output*. *Output* merupakan hal yang dihasilkan oleh kendalian, artinya yang dikendalikan. Sedangkan input adalah yang mempengaruhi kendalian, yang mengatur output. Pada sistem pengendalian dikenal *open loop system* dan *close loop system*. *Open loop system* adalah suatu proses dalam suatu sistem yang mana variabel *input* akan berpengaruh pada *output* yang dihasilkan. Sedangkan *close loop system* adalah sebuah proses dimana variabel yang ada dipengendali secara terus menerus disensor kemudian dibandingkan dengan kuantitas referensi. (M. Ichwan, 2013)

### 2.2.3 Pajak Reklame

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 angka 26 dan 27, Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Sedangkan yang dimaksud Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 15 tahun 2015 disebutkan bahwa jenis reklame yang termasuk objek pajak meliputi; reklame papan tiang/*billboard*, reklame papan nama bersinar/*neon box/shopsign*, reklame papan nama menempel, reklame papan nama kendaraan, reklame megatron, reklame *shoppainting wall painting*, reklame kain, reklame melekat (stiker), reklame selebaran, reklame berjalan termasuk pada kendaraan, reklame udara, reklame suara, reklame film/slide, dan reklame peragaan.

### 2.2.4 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber penerimaan daerah yang mendukung kemampuan keuangan daerah. Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi belum merupakan jaminan tingginya pendapatan masyarakat di suatu daerah (*regional income*). Namun demikian, tingginya PAD dapat menjadi sumberdaya yang sangat penting bagi pemerintah daerah di dalam pengembangan wilayah termasuk dalam peningkatan pendapatan masyarakatnya (Rustiadi, 2010).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Kurun Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur, dengan objek dan sumber data penelitian adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurun waktu 6 bulan.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

Alat dan bahan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian. Berikut ini rincian alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Alat**

Alat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer. Perangkat keras yang digunakan adalah: a) 1 unit laptop dengan spesifikasi: Intel Core i3 2.10 GHz, RAM 2 GB, Hardisk 320 GB; b) Handphone Xiaomi Redmi2 HM 2LTE-CU, c) Printer Canon MP 237; dan d) Flash Disk 4 GB.

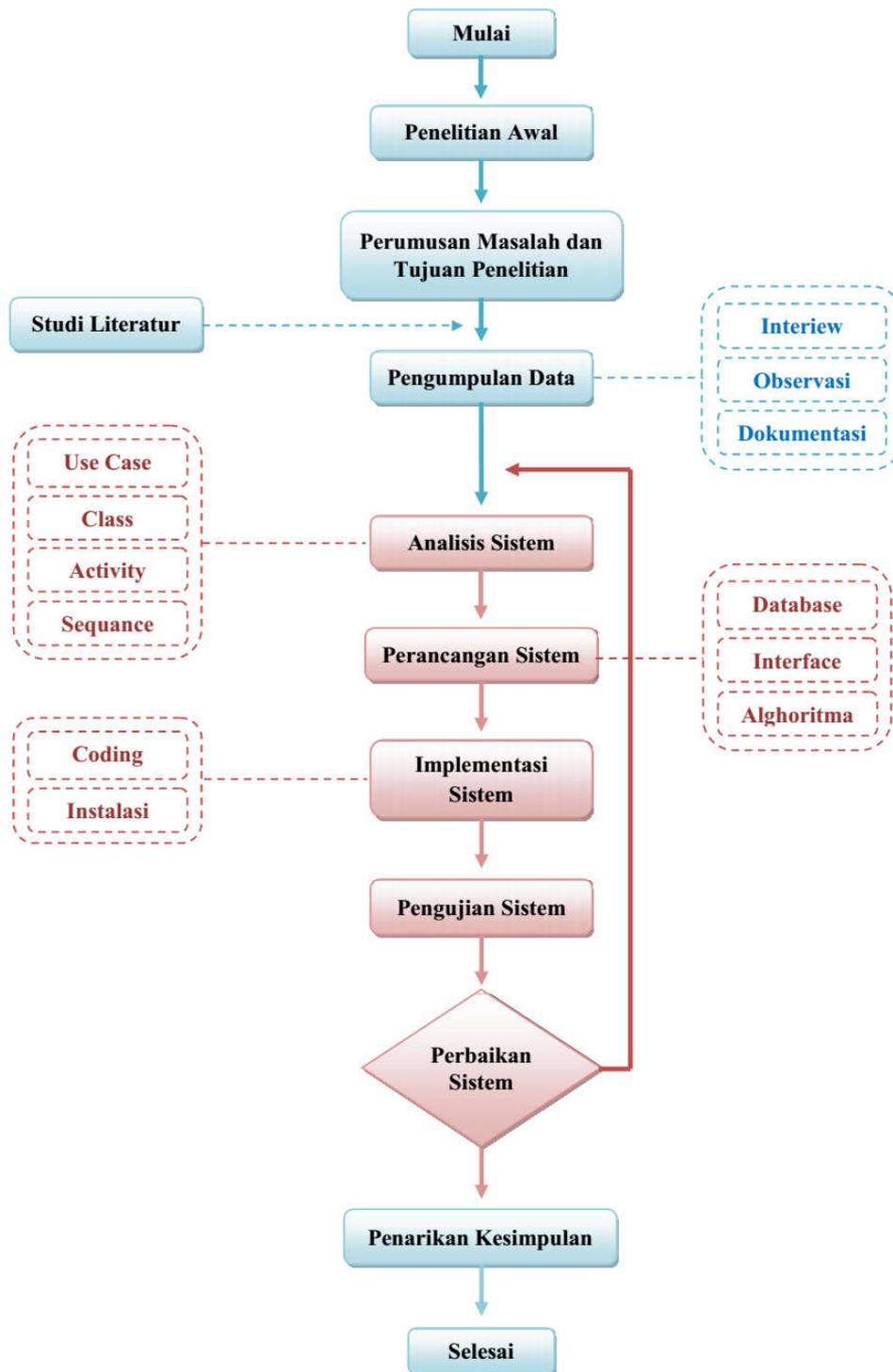
Sedangkan perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut: a) Sistem Operasi Microsoft Windows 7; b) Sistem Operasi Android Versi 4.4.4 KTU84P, c) Database Server MySQL sebagai perangkat lunak perancangan database MySQL; d) Database SQLite sebagai perangkat lunak fasilitas penyimpanan data berbasis Android; e) Bahasa pemrograman PHP dan Java; f) Microsoft Visio digunakan dalam pembuatan Flowchart System; g) Microsoft Office 2007 untuk penyusunan laporan.

##### **2. Bahan**

Bahan yang dibutuhkan dalam menerapkan teknologi QR Code dalam mendesain serta implementasi sistem kendali ijin dan pajak reklame di Kabupaten Probolinggo ini adalah data identitas penanggung jawab reklame (wajib pajak), jenis reklame, data ijin reklame, data besaran pajak reklame, data pembayaran pajak reklame, data tempat pemasangan reklame berupa denah lokasi menggunakan teknologi GPS, serta batas waktu pemasangan.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menerapkan teknologi QR Code dalam mendesain serta implementasi sistem kendali ijin dan pajak reklame di Kabupaten Probolinggo adalah metode *System Development Line Circle* (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem. (Jeffery L; Whitten, 2004)



## 1. Penelitian Awal

Penelitian awal dilakukan untuk mencari dan menentukan obyek yang akan diteliti, melakukan analisis permasalahan yang terjadi dan peluang untuk melakukan penelitian serta kemudahan memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penelitian awal dilakukan melalui observasi ke Dispenda Kabupaten Probolinggo sebagai lembaga pemerintah daerah yang diberi tanggungjawab untuk menangani ijin dan pajak reklame sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah, selanjutnya wawancara dengan Kepala Dispenda Kabupaten Probolinggo, petugas penertiban reklame dan beberapa pihak penyelenggara reklame.

Materi wawancara dalam penelitian ini adalah tentang prosedur pengajuan ijin pemasangan reklame, penentuan pajak dan lokasi pemasangan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan monitoring dan pengendalian reklame, kemudahan akses informasi yang dibutuhkan petugas saat melaksanakan monitoring dan penertiban reklame di lapangan, efektifitas media pengelola data ijin dan pajak reklame, kendala pemerintah dalam mengoptimalkan hasil pajak reklame, kemudahan penyelenggara reklame dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Data-data hasil wawancara tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan diskusi dengan dosen atau ahli untuk mendapatkan kedalaman pengetahuan, ide, saran dan pengalaman penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian awal, diskusi dan *sharing* pengetahuan diperoleh topik penelitian berupa penerapan teknologi QR Code dalam desain dan implementasi sistem kendali ijin dan pajak reklame untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Probolinggo.

## 2. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Dari hasil pengamatan dan diskusi pada proses penelitian awal diperoleh sebuah hasil analisis bahwa pemerintah Kabupaten Probolinggo masih belum memiliki sistem pengelola data ijin dan pajak reklame, akses informasi reklame hanya bisa dilakukan di kantor Dispenda, belum ada media informasi yang dapat diakses secara mudah oleh petugas saat proses monitoring dan penertiban reklame ilegal di lapangan, pemerintah masih kesulitan mendeteksi secara langsung status ijin pemasangan, pembayaran pajak dan kesesuaian lokasi pemasangan serta masa berlaku reklame, penyelenggara reklame masih sulit mendapatkan akses informasi dan peringatan pembayaran pajak serta masa berlaku pemasangan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka penelitian ini difokuskan pada penerapan teknologi QR Code untuk menghasilkan sistem kendali ijin dan pajak reklame yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Probolinggo. Kode unik yang tertera pada reklame dapat di konversi menggunakan *mobile* android menjadi informasi berupa legalitas status ijin, pembayaran pajak, lokasi dan masa berlaku pemasangan. Dengan penerapan teknologi QR Code dalam sistem kendali ijin dan pajak reklame, pemerintah dapat melakukan monitoring dan pengendalian reklame ilegal secara optimal sehingga mampu meningkatkan PAD Kabupaten Probolinggo.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami ilmu tentang penerapan teknologi QR Code dalam sistem kendali ijin dan pajak reklame, pengembangan sistem informasi, bahasa pemrograman PHP dan Java, MySQL dan SQLite. Adapun literatur yang digunakan berasal dari buku literatur, paper dan jurnal penelitian. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan perumusan masalah.

### **4. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan data awal yang diperlukan sebagai dasar dalam analisis dan perancangan sistem melalui pengamatan (*observasi*) tentang proses inventarisasi aset, wawancara (*interview*) dengan pemeritah (Dispenda Kabupaten Probolinggo) dan penyelenggara reklame yang akan terlibat langsung dalam penerapan sistem kendali ijin dan pejak reklame.

### **5. Analisis Sistem**

Tahap Analisa sistem yaitu proses proses analisis yang berorientasi pada objek-objek yang diperlukan dalam penerapan teknologi QR Code dalam mendesain sistem kendali ijin dan pajak reklame. Kemudian dari hasil analisis ini digambarkan dan didokumentasikan dengan metodologi berorientasi objek melalui diagram *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Actifity Diagram* dan *Squent Diagram*, diagram-diagram tersebut digunakan karena dianggap mampu mewakili secara keseluruhan sistem yang berjalan yang dapat secara mudah dimengerti oleh pengguna.

### **6. Perancangan Sistem**

Yang dimaksud perancangan sistem dalam penelitian ini adalah perancangan sistem tentang penerapan teknologi QR Code dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali ijin dan pajak reklame di Kabupaten

Probolinggo secara konseptual. Perancangan sistem yang dimaksud meliputi tiga aspek penting yaitu (1) perancangan database sebagai basis penambangan data; (2) perancangan antar muka perangkat lunak yang dibangun dan (3) perancangan algoritma program.

Perancangan database dilakukan dengan melihat hasil pengumpulan data, dari hasil pengumpulan data dilakukan proses perancangan database yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak MySQL dan SQLite. Hasil perancangan database tersebut diimplementasikan dalam perangkat lunak bahasa pemrograman PHP dan Java.

Perancangan antar muka (*interface*) perangkat lunak berdasarkan kebutuhan penerapan teknologi QR Code dalam sistem kendali ijin dan pajak reklame, lalu diimplementasikan dalam sebuah konten atau menu yang mencakup input dan output sistem serta laporannya. Sedangkan Perancangan algoritma program merupakan kegiatan untuk mendefinisikan variabel input, mengatur jalannya program (proses) untuk menghasilkan *output* yang diinginkan serta mendefinisikan output tujuan.

## **7. Implementasi Sistem**

Implementasi hasil rancangan sistem berupa desain antar muka dan algoritma program dilakukan dalam bentuk *coding* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Java. Sedangkan hasil rancangan database diimplementasikan ke dalam database server MySQL dan SQLite agar dapat dilakukan proses instalasi.

## **8. Pengujian Sistem**

Proses pengujian sistem dilakukan oleh para pengguna yaitu Dispenda Kabupaten Probolinggo, petugas monitoring dan pengendali reklame, serta penyelenggara reklame. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui hasil sistem yang telah dibuat. Jika dalam proses pengujian terjadi sebuah kesalahan atau kekurangan kebutuhan pada sistem tersebut maka dilakukan perbaikan.

## **9. Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari metodologi penelitian ini. Pada tahap ini ditarik kesimpulan mengenai apa yang sudah dilakukan dan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Kesimpulan ditarik dari hasil-hasil pengujian dalam penelitian yang dibahas. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**4.1 Anggaran Biaya**

Justifikasi anggaran biaya pada pelaksanaan Penelitian Dasar ini diperlihatkan pada Tabel 4.1, sedangkan rincian anggaran biaya penelitian diperlihatkan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.1. Justifikasi Anggaran Biaya**

<b>NO</b>	<b>REKAPITULASI BIAYA PENELITIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pembelian bahan habis pakai	Rp 3,600,000
2	Output penelitian	Rp 600,000
3	Perjalanan	Rp 600,000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 4,800,000</b>

**Tabel 4.2. Justifikasi Anggaran Biaya**

<b>1. Pembelian Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang</b>
Penyusunan Proposal	Cetak dan bandel proposal	2 Paket	Rp 150,000	Rp 300,000
ATK	Pelaporan Kegiatan	1 Paket	Rp 350,000	Rp 350,000
Akun Playsote	Uji coba sistem	1 Paket	Rp 600,000	Rp 600,000
Hosting dan Domain	Uji coba sistem	1 Paket		Rp 700,000
Modul Sistem	Panduan bagi pemakai sistem	10 Paket	Rp 100,000	Rp 1,000,000
Pengadaan Tinta Printer	Pencetakan berkas penelitian	1 Unit	Rp 150,000	Rp 150,000
Penyusunan Laporan Penelitian	Pelaporan Kegiatan	1 Paket	Rp 500,000	Rp 500,000
<b>Total</b>				<b>Rp 3,600,000</b>
<b>2. Output Penelitian</b>				
Artikel jurnal nasional	Output Penelitian	1 Paket	Rp 300,000	Rp 300,000
Seminar Nasional	Output Penelitian	1 Paket	Rp 300,000	Rp 300,000
<b>Total</b>				<b>Rp 600,000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Perjalanan ke Dispenda Kab. Prob	Survey dan Penelitian	2 PP	Rp 200,000	Rp 400,000
Perjalanan ke Dispenda Kab. Prob	Presentasi Hasil	1 PP	Rp 200,000	Rp 200,000
<b>Total</b>				<b>Rp 600,000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>Rp 4,800,000</b>

## 4.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V				Bulan VI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian dan studi literatur	■	■	■																					
2	Identifikasi/perumusan masalah dan tujuan penelitian				■	■	■																		
3	Pengumpulan data, normalisasi data dan Analisis sistem melalui diagram <i>Use Case Diagram</i> , <i>Class Diagram</i> , <i>Actifity Diagram</i> dan <i>Squent Diagram</i> .							■	■	■	■														
4	Perancangan database, antar muka perangkat lunak, dan algoritma program											■	■	■											
5	Implementasi hasil rancangan dengan melakukan coding program														■	■	■	■							
6	Pembelajaran dan pengujian sistem																		■	■	■				
7	Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan																						■	■	■

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Gazza Putra, Waskitho Wibisono, 2012, **Rancang Bangun Aplikasi Android Virtual Shopping Berbasis QR Code dan Global Positioning System untuk User Bergerak**, Jurnal Teknik Pomits, Volume 1, Nomor 1 (2012), hal. 1-5
- DiStefano, Joseph., Stubberud, Allen., Williams, Ivan., 2011, **Schaum's Outline of Feedback and Control Systems**, 2nd Edition, McGraw-Hill.
- Eka Ardhianto, Nur Wakhidah, 2016, **Pengembangan Metode Otentikasi Keaslian Ijasah dengan Memanfaatkan Gambar QR Code**, Jurnal Transformatika, Volume 13, Januari 2016, Nomor 2, hal. 35-41.
- Henning Titi Ciptaningtyas, Bambang Setiawan, Muhammad, 2014, **Identifikasi dan Manajemen Kendaraan di ITS pada Perangkat Bergerak dengan Teknologi QR Code**, Jurnal Sistem Informasi, Volume 5, Nomor 1, Maret 2014, hlm. 70-78
- <http://www.kraksaan-online.com/2016/07/dispenda-naikkan-tarif-pajak-reklame.html>
- <https://www.slideshare.net/firmayantisii/firmanieztsmile/seminar-laporan>
- I Wayan Agus Ista Putra Mahardika, Anjik Sukmaaji, Vicky M Taufi, 2012, **Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kotamadya Denpasar Menggunakan Sistem Informasi Administrasi Pajak Reklame (SIAP) Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)**, Jurnal JSIKA, Volume 1, Nomor 1 (2012), hal.
- M. Ichwan, Milda Gustiana Husada, M. Iqbal. 2013. **Pengertian Sistem Pengendalian**. Institut Teknologi Nasional.
- Nise, Norman S., 2010, **Control Systems Engineering**, International Student Version, 6th Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Nurul Hilmy Rahmawati, Budi Setiyono, 2013, **Sistem Informasi Geografis Pengelolaan Reklame di Surabaya Berbasis Web**, Jurnal Sains dan Seni Pomits, Volume 2, Nomor 1 (2013), hal. 1-6
- Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 15 tahun 2015 tentang Pajak Daerah
- Rahmawati, Anita., Rahman, Arif. 2011. **Sistem Pengamanan Keaslian Ijasah Menggunakan QRCode dan Algoritma Base64**, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ahmad Dahlan.
- Rouillard, J., 2008, **Contextual QR Codes, Proceedings of the Third International Multi Conference on Computing in the Global Information Technology**, ICCGI, Athens, Greece.
- Rustiadi, 2010, **Reinvensi Pembangunan Ekonomi Daerah**, Esensi Erlangga Group Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Whitten, Jeffrey, L, etc, 2004, **System Analysis and Design Methods**, The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Yongky Ramadan, 2017, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah**, Jurnal Akademika, Volume 15. Nomor 1, Februari 2017, hal. 48-55.

## Lampiran 1. Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	M. NOER FADLI HIDAYAT, S.Kom.,M.Kom
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli /IIIa
4	NIPY	0310020
5	NIDN	0713028303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi, 13 Pebruari 1983
7	Nomor Telepon	085257292191
8	E-mail	<a href="mailto:masp4nk@gmail.com">masp4nk@gmail.com</a>
9	Alamat Kantor	Karanganyar Paiton Probolinggo
10	Nomor Telp. / Faks	Telp. Dan Faks 0335-772073
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = 15 orang, S2 = -; S3 = -;
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Information Retrieval 2. Manajemen Proyek TI 3. E-Bisnis

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid Paiton Probolinggo	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	-
Bidang ilmu	Teknik Informatika	Teknik Informatika	-
Tahun Masuk – Lulus	2002 – 2009	2011 – 2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru STT Nurul Jadid Berbasis Online	Akurasi Data Pemilu DPRD Probolinggo Tahun 2009 Menggunakan Algoritma C4.5 Dengan Pemilihan Atribut Berbasis Algoritma Genetika	-
Nama Pembimbing/Promotor	- Pembimbing I Drs. Widjianto, M.Kom - Pembimbing II H. Ahmad Sugio, M.Pd	- Pembimbing Utama Dr. -Ing. Vincent Suhartono - Pembimbing Pembantu Catur Supriyanto, M.C.S.	-

#### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	<i>Supply Chain Management</i> Berbasis Teknologi Informasi	Mandiri	5
2	2013	Akurasi Data Pemilu DPRD Probolinggo Tahun 2009 Menggunakan Algoritma C4.5 Dengan Pemilihan Atribut Berbasis Algoritma Genetika	Mandiri	5

3	2014	Penataan Sistem Administrasi Pengarsipan di STT Nurul Jadid Sebagai Program Percontohan Manajemen Administrasi Pengarsipan Berbasis TIK di Pondok Pesantren	Mandiri	5
4	2016	Increase Academic Climate, Individual Creativity and its Impact on The Lecturer Performance of Higher Education in East Java	Mandiri	15
5	2017	Two Points Interpolation for Decompressing on Compressed Image	Mandiri	5

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dengan Dukungan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS)	Mandiri	3
2	2013	Workshop Manajemen Blog Dan Website Serta Sosialisasi Cybercrime Bagi Pemuda	Mandiri	2
3	2014	Pembimbing Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Dikti	8,5
4	2014	Pelatihan dan Pembinaan Usaha Batik Cotto'an PP. Nurul Huda Kapongan Situbondo	Mandiri	3
5	2015	Pembimbing Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Dikti	7,5
6	2015	Pembimbing Program Hibah Bina Desa Dikti Tahun Anggaran 2015 "Integrasi Sistem Informasi Masyarakat Terpadu dan E-Government di Desa Sidopekso Kraksaan Kabupaten Probolinggo	Dikti	40
7	2016	IbM Pengembangan Motif Batik Khas Pesantren Serta Penerapan <i>e-marketing</i> dan <i>e-commerce</i> di Unit Usaha Batik PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis dan Menuju Perluasan Pemasaran Global.	Dikti	43
8	2017	Pelatihan Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan Kabupaten Probolinggo "Sistem Informasi Pelaporan Program Keluarga Harapan Online"	Dinsos Kab.Probo linggo	5

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	2012	<i>Supply Chain Management</i> Berbasis Teknologi Informasi	Jurnal Teknik Informatika	Volume 05 No.01 Februari 2012 , ISSN : 1907-9834
2	2014	Penataan Sistem Administrasi Pengarsipan di STT Nurul Jadid	Jurnal Teknik Informatika	Volume 06 No.02 September 2014 ,

		Sebagai Program Percontohan Manajemen Administrasi Pengarsipan Berbasis TIK di Pondok Pesantren		ISSN : 1907-9834
3	2017	Two Points Interpolation for Decompressing on Compressed Image	Proceding 11 <sup>TH</sup> ADRI 2017	March 8, 2017 ISBN 978-602-60736-6-2

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Speakers Consulate General of USA	Increase Academic Climate, Individual Creativity and its Impact on The Lecturer Performance of Higher Education in East Java	8 Nopember 2016, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
2	Academic Role in Facing Asean Economic Community (AEC) Global Challenge, Local Act	Two Points Interpolation for Decompressing on Compressed Image	8 Maret 2017, Nganjuk

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Paiton, 19 Mei 2018

Penyusun,



**M. NOER FADLI HIDAYAT, S.Kom., M.Kom**

## SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. NOER FADLI HIDAYAT, S.Kom.,M.Kom**  
NIDN : 0713028303  
Pangkat / Golongan : Penata Muda / IIIb  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

**Penerapan Teknologi QR Code dalam Sistem Kendali Ijin dan Pajak Reklame untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Probolinggo**

yang diusulkan dalam skema Penelitian Dasar untuk tahun anggaran 2018 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya tunjangan yang sudah diterima ke Bendahara Keuangan Universitas Nurul Jadid.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Ketua LP3M,

**Ahmad Fawaid**

Probolinggo, 19 Mei 2018  
Yang menyatakan,



**M. Noer Fadli Hidayat**